



THE ROLE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE IN INCREASING COMPANY VALUE IDX30 PERIOD 2018-2022

PERAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN IDX30 PERODE 2018-2022

Grace Meyliana Hermawan¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan

E-mail: 6042101011@student.unpar.ac.id¹, amelias@unpar.ac.id², talenta@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Grace Meyliana Hermawan
6042101011@student.unpar.
ac.id

Key words:

Profitability, Liquidity,
Leverage, Firm Value

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 907 - 920

ABSTRACT

This study investigates the impact of profitability, liquidity, and leverage on the firm value of IDX30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability is assessed using Return on Assets, liquidity is gauged using the Current Ratio, and leverage is evaluated using the Debt to Asset Ratio. The study is quantitative, using a causal-comparative method. Company information was collected through annual reports, financial documents, and electronic resources from the Indonesia Stock Exchange on its official website. A purposive sampling method was used in this study, and 12 companies were selected as samples for the period 2018-2022. Based on the classical assumption tests, which showed that all variables met the assumptions without any violations, and the F-test and R-test indicated that the proposed model is suitable for use. The hypothesis tests revealed that profitability variable affects firm value, liquidity does not affect firm value, and leverage does not affect firm value.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Grace Meyliana Hermawan 6042101011@student.unpar.ac.id Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, nilai perusahaan Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 907 - 920	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diukur dengan <i>Return on Assets</i>, likuiditas diukur dengan <i>Current Ratio</i>, dan leverage diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i>. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode kausal-komparatif. Informasi perusahaan dikumpulkan melalui laporan tahunan, dokumen keuangan, dan sumber elektronik dari Bursa Efek Indonesia di situs resminya. Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, dan terpilih 12 perusahaan sebagai sampel periode 2018-2022. Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi asumsi tanpa ada pelanggaran, dan uji F dan uji R menunjukkan bahwa model yang diusulkan layak digunakan. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pergerakan ekonomi global yang cepat di era globalisasi, ditambah dengan dampak pandemi COVID-19, telah meningkatkan persaingan antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja mereka. Pada tahun 2022, perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan moneter, dan tarif bunga mempengaruhi besarnya hutang yang dipakai oleh perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investor. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, laporan keuangan menjadi instrumen utama yang dimanfaatkan oleh manajer untuk memberikan informasi kepada pemilik perusahaan, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan adalah data keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal (Kieso et al., 2020:61).

Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi kriteria *relevance*, *realibility*, *comparability*, dan *consistency* (Kieso et al., 2007:37-38 dalam Anggraini & Nadirsyah, 2020), yang penting dalam pengambilan keputusan investor. Informasi kinerja perusahaan membantu investor dalam mengevaluasi perkembangan perusahaan dan menentukan potensi keuntungan. Profitabilitas, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sangat menarik bagi investor karena menunjukkan stabilitas dan kemampuan memberikan pengembalian yang tinggi (Chandra & Djajadikerta, 2017). Profitabilitas memiliki sasaran dan kegunaan yang signifikan bagi *enterpreuner*, pengelola, dan pihak eksternal terkait (Kasmir, 2011:197).

Likuiditas perusahaan juga menjadi perhatian penting karena memperlihatkan kapasitas perusahaan untuk menunaikan *current liabilities* nya (Pratama & Nurhayati, 2022). Sementara *leverage*, atau penggunaan hutang untuk pembiayaan, dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika digunakan secara bijaksana (Febrianti et al., 2020). Namun, penggunaan hutang yang berlebihan dapat berisiko menyebabkan kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya (Seno & Handrijaningsih, 2009).

IDX30 adalah indeks yang menilai performa harga dari 30 saham dengan mobilitas yang tinggi dan valuasi pasar yang baik, menjadi indeks acuan bagi investor. Indeks ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan nilai perusahaan yang diakui oleh pemegang saham dan calon investor (Dewanti & Djajadikerta, 2018). IDX30 menampilkan arus positif mengikuti fluktuasi indeks saham gabungan (Graciela, 2017), menjadikannya objek penelitian yang relevan dalam melihat hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai jenis metodologi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar periode 2018-2022 pada IDX 30, Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menerapkan *purposive sampling*, dimana peneliti secara selektif memilih sampel dari kriteria tertentu. Pertimbangan kriterianya adalah: (1) Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di IDX30 tahun 2018-2022; (2) Perusahaan yang mendapatkan keuntungan secara terus-menerus selama periode penelitian; (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian; (4) Perusahaan yang melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang Rupiah dalam pencatatan laporan keuangan. Menurut kriteria tersebut, maka sampel penelitian menjadi 12 perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.co.id, dan studi literatur. Teknik pengolahan data mencakup analisis statistik deskriptif dan regresi untuk merangkum karakteristik data dan menguji pengaruh variabel independen (ROA, CR, dan DAR) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), melalui bantuan perangkat lunak statistik untuk analisis sistematis.

Nilai Perusahaan

Musabbihan & Purnawati (2018:1981) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan peluang masa depan dan penilaian pasar terhadap perusahaan. Ini menunjukkan perspektif pengusaha modal terhadap kesuksesan entitas, yang menjadi pertimbangan keuangan (Nelwan & Tulung, 2018). Penggelaran dana memberikan petunjuk mengenai peluang prospek entitas dan dapat menaikkan nilai saham sebagai bukti nilai perusahaan (Sitepu & Wibisono, 2015).

Gitman (2015:131) menyatakan bahwa metrik dalam menilai nilai perusahaan meliputi Price Earnings Ratio, Price Book Value, Earnings Per Share, dan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai indikator, yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

Penilaian perusahaan oleh Tobin's Q adalah gabungan aset tidak berwujud dan berwujud. Jika Tobin's Q rendah (0 hingga 1), itu menandakan biaya penggantian aset lebih besar dari nilai pasar, sedangkan jika Tobin's Q tinggi (lebih dari 1), itu menandakan nilai pasar melebihi nilai aset tercatat, mungkin karena aset yang tidak terukur atau tidak tercatat

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mencapai keuntungan, dengan *net profit* sebagai ukuran utama (Astuti, 2004:36). Profitabilitas penting bagi pemilik usaha, manajemen, dan pihak eksternal terkait Kasmir (2011:197), karena tanpa keuntungan yang memadai, perkembangan perusahaan sulit dicapai. Profitabilitas yang besar menunjukkan kapasitas entitas untuk mencapai *profit* yang memadai, memperkuat keberlanjutan dan pertumbuhan (Kasmir, 2015:114).

Menurut Gitman (2015:128), profitabilitas dapat diukur dengan beberapa metode, seperti *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Earnings Per Share*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*. Penelitian ini menggunakan ROA, yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earnings Available for Common Stockholders}}{\text{Total Assets}}$$

ROA menunjukkan sejauh mana manajemen memanfaatkan aset dalam menciptakan pemasukan. ROA juga berguna untuk perbandingan antara periode waktu dalam perusahaan dan dengan pesaingnya. Semakin besar ROA, semakin besar laba yang diperoleh dan semakin unggul posisi entitas dalam memanfaatkan asetnya.

Likuiditas

Kewajiban perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya tercermin dalam konsep likuiditas, yang merujuk pada kapasitas entitas dalam melunasi tanggungan finansialnya dengan cepat. Menghitung likuiditas membantu mengevaluasi apakah entitas memiliki aset lancar yang cukup dalam menutupi *current liabilities* nya, yang penting untuk kelancaran operasi sehari-hari.

Menurut Gitman (2015), likuiditas dapat diukur dengan beberapa metode, seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Acid-test Ratio*, dan *Cash Ratio*. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

CR menilai seberapa jauh *current asset* menutupi *current liabilities*, mengurangi risiko rugi, dan berfungsi sebagai anggaran darurat (Fahmi, 2014:66; (Kurniawan & Suyanto, 2017). Semakin tinggi CR, semakin besar kepastian bahwa aset tersebut dapat diubah menjadi uang tunai.

Leverage

Leverage adalah strategi perusahaan untuk menentukan jumlah dana yang dibutuhkan melalui pinjaman (Febrianti et al., 2020). Menurut Palupi & Hendiarto (2018), kebijakan hutang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan melalui pinjaman untuk operasionalnya. Rasio *leverage* dimanfaatkan dalam menilai seberapa jauh aset entitas didanai pinjaman, menggambarkan beban hutang dibandingkan dengan total aset perusahaan (Kasmir, 2010:112). Rasio *leverage* yang rendah mengurangi risiko kerugian saat ekonomi menurun, tetapi

juga dapat berarti *return* yang lebih rendah saat ekonomi berkembang (Kasmir, 2008).

Gitman (2015:126) mengidentifikasi beberapa metode untuk mengukur leverage, termasuk *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio*, dan *Fixed-Payment Coverage Ratio*. *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan dalam penelitian ini, dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

DAR memberikan informasi tentang proporsi aset yang didanai oleh utang. Tingginya DAR menunjukkan risiko yang lebih besar karena semakin banyak utang yang digunakan untuk mendanai aset, meningkatkan kewajiban entitas dalam bentuk utang pokok dan bunga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan guna mengenali variabel yang diuji dengan menghitung nilai *mean*, *max*, *min* dan standar deviasi. Penggunaan statistik bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel independen, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan variabel dependen, yaitu Tobin's Q.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.005	.463	.09118	.090704
CR	60	.61	4.66	1.5967	.93957
DAR	60	.02	5.10	.8317	.92818
TobinsQ	60	.12	14.41	2.1615	2.38198
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 23

Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan guna mengevaluasi pola distribusi data dalam penelitian sesuai dengan distribusi normal. Analisis data mensyaratkan distribusi normal pada data untuk menghindari bias dalam hasil analisis. Jika residual model tidak menunjukkan distribusi normal, maka penggunaan uji t untuk menguji koefisien regresi menjadi kurang relevan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	36.35917926
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.119
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikan dari uji *kolmogorov-smirnov* senilai 0,057, yang lebih besar daripada 0,05. Maka, data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan dalam menentukan hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Idealnya, model regresi yang optimal tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas. Jika terjadi hubungan, itu menandakan bahwa variabel tersebut tidak bersifat orthogonal (Ghozali, 2018:107).

Tabel 3. Hasil Uji MultikolinearitasCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	120.121	53.724		2.236	.031		
ROA	517.353	240.626	.481	2.150	.037	.361	2.768
CR	-.302	.195	-.249	-1.551	.128	.704	1.420
DAR	.333	.386	.209	.864	.392	.311	3.218

a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3, penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Dapat dibuktikan dari nilai *tolerance* dan VIF masing-masing variabel. Berikut rincian tingkat korelasi antar variabel:

1. ROA memiliki tingkat *tolerance* senilai 0,361 dan VIF senilai 2,768
2. CR memiliki tingkat *tolerance* senilai 0,704 dan VIF senilai 1,420
3. DAR memiliki tingkat *tolerance* senilai 0,311 dan VIF senilai 3,218

Tolerance tersebut masih di atas 0,01 dan VIF masih di bawah 10, maka dapat dikatakan dalam penelitian tidak terjadi masalah multikolinearitas.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna mengukur ketidaksamaan variabel dari residu antara pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2018:137). Sebuah model regresi dianggap bagus jika tidak terdapat heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser guna menilai keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.746	31.502		.500	.620		
ROA	44.742	141.096	.074	.317	.753	.361	2.768
CR	.145	.114	.214	1.273	.210	.704	1.420
DAR	-.176	.226	-.197	-.780	.440	.311	3.218

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Output SPSS 23

Hasil uji Glejser menggambarkan bahwa variabel ROA menunjukkan sifat homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas, karena nilai signifikansinya mencapai 0,753 yang lebih tinggi dari 0,05. Variabel CR juga tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu sebesar 0,210. Begitu pula dengan variabel DAR bersifat homoskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi 0,440. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan data yang digunakan tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Uji Statistik T

Tujuan uji hipotesis adalah untuk melihat adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan tingkat alpha senilai 0,05. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima dan variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.201	.537		2.236	.031
ROA	5.174	2.406	.481	2.150	.037
CR	-.302	.195	-.249	-1.551	.128
DAR	.333	.386	.209	.864	.392

a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 5, variabel profitabilitas (ROA) menghasilkan *Prob.* senilai 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Maka profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel likuiditas (CR) menghasilkan *Prob.* senilai 0,128 yang lebih besar dari 0,05. Maka likuiditas tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan. Seperti likuiditas, variabel *leverage* (DAR) menghasilkan *Prob.* sebesar 0,3971 yang juga lebih besar dari 0,05. Maka *leverage* tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% nilai perusahaan.

Uji Statistik F

Uji statistik F dipakai untuk menentukan variabel bebas berpengaruh bersama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, ini menampilkan bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan, dengan demikian model tersebut sesuai untuk dipakai.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.731	3	.577	4.081	.012 ^b
	Residual	6.081	43	.141		
	Total	7.813	46			

a. Dependent Variable: TobinsQ

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan hasil uji statistik F, didapatkan nilai signifikansi senilai 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Maka profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Dengan demikian H_4 diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian menggunakan analisis regresi dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 5, maka disusun persamaan model regresi dari hasil uji koefisien regresi sebagai berikut.

$$\text{Tobin's Q} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DAR} + \varepsilon$$

$$\text{Tobins'Q} = 1,201 + 5,174\text{ROA} - 0,302\text{CR} + 0,333\text{DAR}$$

Persamaan tersebut menunjukkan arti tanpa adanya ROA (profitabilitas), CR (likuiditas) dan DAR (*leverage*) maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 120%. Nilai konstanta profitabilitas sebesar 5,174 menunjukkan arah positif yang berarti jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 maka Tobin's Q akan bertambah sejumlah 5,174. Begitu juga dengan DAR yang memiliki nilai konstanta sebesar 0,333 menunjukkan arah positif yang berarti jika DAR mengalami kenaikan 1, maka Tobin's Q akan bertambah sejumlah 0,333. Sebaliknya untuk CR memiliki nilai konstanta sebesar 0,302 menunjukkan arah negatif, yang berarti jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 maka Tobin's Q akan berkurang sejumlah 0,302.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa besar kapasitas model regresi untuk menjelaskan keberagaman variabel terikat. Nilai R^2 berisi 0 sampai 1. Jika nilai R^2 kecil, itu menunjukkan kapasitas variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Namun, jika nilai R^2 mendekati 1, menandakan variabel-variabel bebas memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Output SPSS 23

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.167	.37606

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted koefisien determinasi* (R^2) sebesar 0,167 atau 16,7%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa dalam model regresi yang digunakan, sebesar 16,7% dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Sisanya sebesar 83,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti struktur kepemilikan, keputusan investasi, tanggung jawab sosial perusahaan, GCG, dan lain sebagainya Bayu Ganar et al. (2018).

Pembahasan

Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Analisis statistik mengungkapkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan perusahaan-perusahaan IDX30 efektif dalam mengelola aset mereka, yang berdampak pada *earnings after tax* yang tinggi. Oleh karena itu, profitabilitas yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam minat pemegang saham dalam membeli saham dari perusahaan IDX30.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahman et al., 2018; Bayu Ganar et al., 2018; Siregar et al., 2016; Detama & Laily, 2021; Indrawaty & Mildawati, 2018; Fajaria & Isnalita, 2018; Jihadi et al., 2021; Prasetya & Cipta, 2021; Simanjuntak et al., 2019; Mery, 2017; Sisca, 2016) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Analisis statistik mengungkapkan bahwa variabel *Current Assets* (CR) tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas tidak menjadi faktor penentu bagi peningkatan nilai perusahaan-perusahaan IDX30. Meskipun likuiditas yang tinggi biasanya dianggap sebagai indikator keuangan yang bagus, namun dalam konteks penelitian ini, likuiditas tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan-perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uli et al., 2020; Margali et al., 2020; Indrawaty & Mildawati, 2018; N. K. B. Astuti & Yadnya, 2019; Lubis et al., 2021) yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perbedaan variabel dan indeks perusahaan yang diteliti.

Hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Analisis statistik mengungkapkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak menjadi faktor penentu bagi perusahaan-perusahaan IDX30 dalam meningkatkan nilai perusahaan mereka. Penggunaan utang dengan bijaksana, yang menghasilkan manfaat lebih besar daripada biaya untuk mendapatkannya, juga tidak memengaruhi nilai-nilai perusahaan IDX30.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti et al., 2020; Siregar et al., 2016; Detama & Laily, 2021; Jihadi et al., 2021; Prasetya & Cipta, 2021; Simanjuntak et al., 2019) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki

pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perbedaan variabel dan indeks perusahaan yang diteliti.

Hubungan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Analisis statistik mengungkapkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Current Assets* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa perusahaan IDX30 mempertimbangkan ketiga faktor ini secara simultan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan mereka. *Adjusted R-squared* memiliki nilai sebesar 0,167 atau 16,7%. Ini menandakan variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 16,7% dari perubahan dalam variabel dependen. Sementara itu, sisanya 83,3% dari variasi dalam nilai perusahaan IDX30 dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti struktur kepemilikan, keputusan investasi, tanggung jawab sosial perusahaan, GCG, dan lain sebagainya (Bayu Ganar *et al.*, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Detama & Laily, 2021; Jariah, 2016; Pratama & Nurhayati, 2022; Indrawaty & Mildawati, 2018) yang menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Hasil	Nilai Sig.
H1	Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	0.0384
H2	Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Ditolak	0.1287
H3	Leverage memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Ditolak	0.3971
H4	Profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	0.012609

Sumber: Olahan peneliti

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, diperoleh simpulan yaitu: Hasil penelitian ini menerangkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap Nilai Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan leverage tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%. Walaupun begitu, secara bersama-sama, profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variabel yang digunakan, tidak hanya terbatas pada ROA, CR, DAR, dan nilai perusahaan. Hal ini karena masih terdapat 83,3% rasio keuangan dan komponen lain yang belum dijadikan objek penelitian. Dengan menambahkan variabel independen seperti kebijakan dividen, solvabilitas, kepemilikan manajerial, dan lainnya, hasil penelitian akan lebih akurat. Selain itu, dapat juga memperluas populasi penelitian, menambahkan periode waktu penelitian yang lebih panjang, meneliti indeks selain IDX30 seperti LQ45 atau IDX80 dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. Y., & Nadirsyah. (2020). Analisis Relevansi Informasi, Reliabilitas, Dan Asimetri Informasi Setelah Pengadopsian Ifrs (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(4), 526-539. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i4.16791>
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 1). Ghalia Indonesia.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Bayu Ganar, Y., Sekuritas, J., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Articles Information Abstract. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32-44.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2017). The influence of intellectual capital, profitability, and leverage on company value in property, real estate, and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Ultima Accounting*, 9(2), 1-14.
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI) Ghazian Rosliando Detama Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Pendahuluan Ketatnya persaingan perusahaan menuntut perusahaan untuk le. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-16.
- Dewanti, M. P. R. P., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 98-116. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.932>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55-69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>

- Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 351–362.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Graciela, S. (2017). Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2017-2019). 1789, 1–23.
- Indrawaty, I., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17. <https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.1%0A802>
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 1)*. Kencana.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). *Intermediate Accounting (12th Ed)*. John Wiley & Sons.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, Volume 1*.
- Kurniawan, A., & Suyanto. (2017). Peran Rasio Keuangan Dalam Meningkatkan Return On Asset Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 3(2), 57–68.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>
- Margali, G. E., Mangantar, M. M., & Saerang, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Manajemen Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 7(1), 167–176. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30252>
- Mery, K. (2017). 131928-ID-pengaruh-likuiditas-leverage-dan-profit. *JOM Fekon*, 4(1), 2000–2014.

- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1981. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878-2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 4(2). <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/13714>
- Palupi, R., & Hendiarto, R. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemia: Jurnal Ekonomi*, 2(2), 177-185.
- Prasetya, I., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas serta Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 249.
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.391>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed., Issue July). Wiley.
- Seno, V. H., & Handrijaningsih, L. (2009). Analisis Hubungan Financial Leverage dengan Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal. Universitas Gunadarma, Depok*.
- Simanjuntak, T. F., Siahaan, Y., Inrawan, A., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 49-57. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.92>
- Siregar, R., Nainggolan, P., Tarigan, P., & Susanti, E. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FInancial*, 2(1), 17.
- Sisca. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 1-9.
- Sitepu, N. R., & Wibisono, C. H. (2015). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei pada tahun 2009-2013). *Jurnal Emba*, 1-14.

Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>